

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah RA. Nurul Falah Ciputat Tangerang Selatan

Roro Salma Aqilah Salsabila Maulana¹, Nurul Aliyah², Rudi Sanjaya^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Faluktas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹salmaaqilah21@gmail.com, ²liyaalياهو06@gmail.com, ^{3*}dosen02253@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada RA. Nurul Falah Ciputat, Tangerang Selatan, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RA. Nurul Falah telah mengelola dana BOS dengan prinsip akuntabilitas, meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan administrasi dan teknis pelaporan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di RA. Nurul Falah sudah berjalan cukup baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam aspek pelatihan SDM dan penyediaan fasilitas penunjang.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana, BOS, Akuntabilitas, Transparansi, RA. Nurul Falah

Abstract - This study aims to analyze the management of School Operational Assistance (BOS) funds at RA. Nurul Falah Ciputat, South Tangerang, in order to improve the quality of education. Transparent and accountable management of BOS funds is very important to ensure that the use of the budget is in accordance with applicable regulations. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that RA. Nurul Falah has managed BOS funds with the principle of accountability, including budget planning, implementation, and reporting. However, there are several obstacles, such as limited human resources who are competent in managing administration and technical reporting. This study concludes that the management of BOS funds at RA. Nurul Falah has been running quite well, although it still needs improvement in aspects of HR training and provision of supporting facilities.

Keywords: Fund Management, BOS, Accountability, Transparency, RA. Nurul Falah

1. PENDAHULUAN

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional sekolah, sehingga pendidikan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkendala biaya. Program ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan meringankan beban biaya yang ditanggung oleh peserta didik maupun orang tua. Di tingkat pendidikan anak usia dini, termasuk pada lembaga pendidikan seperti RA (Raudhatul Athfal), pengelolaan dana BOS memiliki tantangan tersendiri. RA Nurul Falah yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerima dana BOS. Pengelolaan dana tersebut harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik telah banyak dibahas dalam literatur manajemen keuangan publik. Di RA Nurul Falah, penerapan prinsip-prinsip ini menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan dan distribusi informasi. Meskipun sekolah telah melakukan upaya untuk melaporkan penggunaan dana secara berkala, aksesibilitas informasi bagi orang tua dan masyarakat umum masih terbatas. Selain itu, partisipasi aktif dari guru, orang tua, dan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan dana BOS juga perlu ditingkatkan. Penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teori manajemen keuangan publik untuk menganalisis pengelolaan dana BOS di RA Nurul Falah. Teori ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana publik. Dengan menggunakan teori ini, kami dapat mengevaluasi sejauh mana RA Nurul Falah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan dana BOS. Teori ini juga membantu dalam mengidentifikasi potensi area perbaikan untuk meningkatkan pengelolaan dana secara keseluruhan. Teori manajemen keuangan publik juga menyoroti pentingnya perencanaan dan penganggaran yang tepat. Dalam konteks RA Nurul Falah, teori ini dapat digunakan untuk menilai bagaimana sekolah merencanakan penggunaan dana BOS untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan. Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien. Teori ini memberikan kerangka kerja untuk menilai apakah perencanaan dan penganggaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Selain itu, teori manajemen keuangan publik menekankan pentingnya pelaporan dan evaluasi. Dalam pengelolaan dana BOS di RA Nurul Falah, teori ini dapat digunakan untuk menilai bagaimana sekolah melaporkan penggunaan dana dan mengevaluasi efektivitasnya. Pelaporan yang transparan dan evaluasi yang sistematis memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan dana. Dengan demikian, teori ini membantu memastikan bahwa dana BOS digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks RA Nurul Falah, teori ini dapat digunakan untuk menilai sejauh mana keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan dana BOS. Partisipasi yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah. Teori ini memberikan panduan untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi dalam pengelolaan dana.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

a) Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap biaya pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021, pengelolaan dana BOS harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pengelolaan dana BOS mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa.

b) Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS mengharuskan setiap tahapannya dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, seperti orang tua murid dan komite sekolah. Sementara itu, akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab pengelola untuk melaporkan penggunaan dana kepada pihak yang berwenang. Menurut Suryani (2020), pengelolaan dana yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di lembaga pendidikan swasta.

c) Efektivitas Penggunaan Dana BOS di Lembaga Pendidikan

Efektivitas dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga swasta sering kali dipengaruhi oleh faktor kapasitas manajerial kepala sekolah dan dukungan dari komite sekolah. Sebuah studi oleh Rahmawati et al. (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS yang optimal dapat meningkatkan fasilitas belajar, ketersediaan buku, dan pelatihan guru.

d) Tantangan Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Swasta

RA (Raudhatul Athfal) sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini swasta menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana BOS, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam administrasi keuangan dan kurangnya pemahaman terhadap regulasi dana BOS. Studi oleh Hakim dan Amalia (2021) menemukan bahwa sekolah swasta kecil sering kali memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dana.

e) Kasus RA Nurul Falah Ciputat

RA Nurul Falah Ciputat sebagai lembaga pendidikan anak usia dini perlu memastikan pengelolaan dana BOS dilakukan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Analisis terhadap sistem perencanaan dan pelaporan dana BOS di RA ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah swasta dalam mengelola bantuan operasional dari pemerintah.

2.2. Metode

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan di RA. Nurul Falah Ciputat – Tangerang Selatan.

b. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA. Nurul Falah, Ciputat, Tangerang Selatan. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, bendahara, guru, serta pihak-pihak terkait yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS.

c. Teknik Pengumpulan Data

- 1) **Wawancara:** Dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, bendahara, dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan dana BOS.
- 2) **Observasi:** Mengamati secara langsung proses pengelolaan dana BOS, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaannya.
- 3) **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan, rencana anggaran, dan bukti penggunaan dana BOS.

d. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi:

- 1) **Reduksi Data:** Menyeleksi data penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) **Penyajian Data:** Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif.
- 3) **Kesimpulan dan Verifikasi:** Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian memverifikasi kesimpulan tersebut.

e. Validitas Data

Validitas data diuji dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi dengan rekan sejawat untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data.

Tabel 1. Penerimaan Dana BOS Tiap Tahap Pencairan

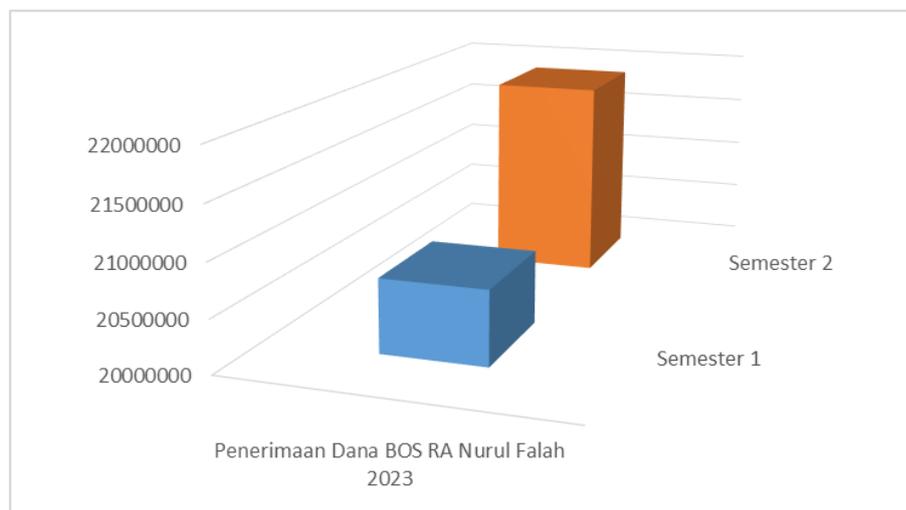
Bulan	Penerimaan Dana (Rupiah)
Jan-Mar	0
Apr-Juni	20.700.000
Juli-Sept	21.900.000
Okt-Des	0

Sumber : BKU, 2023

Tabel 2. Pengeluaran dana BOS dalam 1 semester.

Penggunaan	Pengeluaran Dana (Rupiah)
Pengembangan Perilaku Hidup Sehat dan Penanganan Stunting pada Siswa RA	1.200.000
Pengelolaan Kurikulum 2013	800.000
Kegiatan Pembelajaran	3.900.000
Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	900.000
Pemeliharaan Sarana Sekolah	2.100.000
Pembayaran Honor Rutin	6.050.000
Pengelolaan RA	5.750.000
Model Penilaian yang Inovatif	0
Total Pengeluaran Dana	20.700.000

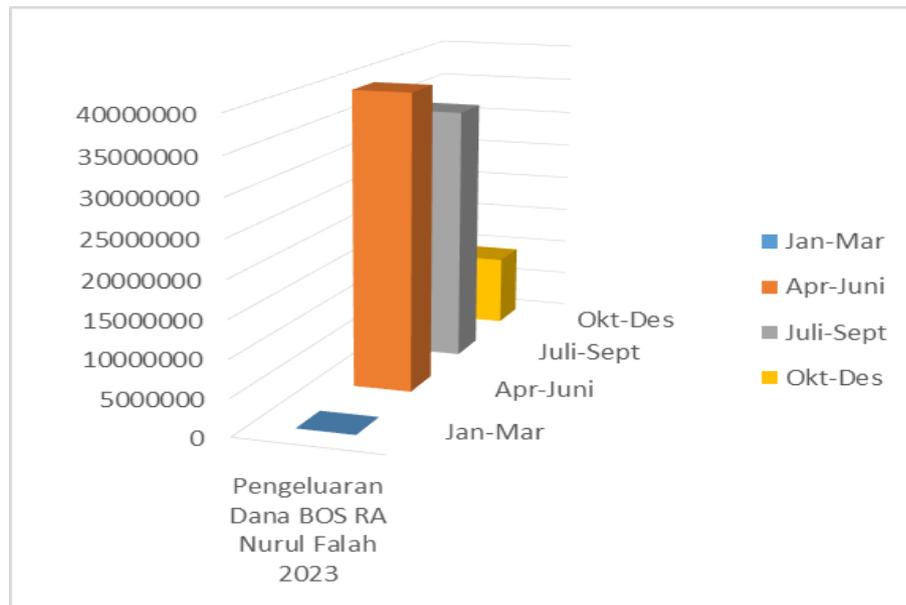
Sumber : RKARA, 2023



Gambar 1. Penerimaan Dana BOS RA Nurul Falah Selama 2 semester di tahun 2023

Keterangan : Grafik Penerimaan Dana BOS RA Nurul Falah

Sumber : BKU RANF 2023 (diolah).



Gambar 2. Pengeluaran Dana BOS RA Nurul Falah Selama 12 bulan di tahun 2023

Keterangan : Grafik Pengeluaran Dana BOS RA Nurul Falah

Sumber : BKU RANF 2023 (diolah).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana BOS di RA Nurul Falah masih perlu ditingkatkan. Meskipun sekolah telah menyusun laporan keuangan secara berkala, aksesibilitas informasi tersebut bagi orang tua dan masyarakat umum masih terbatas. Wawancara dengan orang tua siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai penggunaan dana BOS. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk melaporkan penggunaan dana, namun distribusi informasi kepada pemangku kepentingan belum optimal. Keterbukaan dalam pelaporan dan penyebaran informasi yang lebih luas dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana.

Dalam hal akuntabilitas, RA Nurul Falah telah menunjukkan upaya untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS melalui penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit internal. Namun, wawancara dengan guru dan staf menunjukkan bahwa masih ada kekhawatiran terkait dengan ketepatan waktu pelaporan dan keakuratan data yang disajikan. Beberapa guru merasa bahwa proses pelaporan terkadang tidak mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam sistem pelaporan agar lebih tepat waktu dan akurat. Dengan demikian, akuntabilitas dapat terjaga dan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik kepada semua pemangku kepentingan.

3.1.1 Perencanaa dana BOS di RA Nurul Falah Ciputat

Perencanaan pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah pilihan mengenai sasaran atau cara yang di lakukan untuk mencapai tujuanyang dikehendaki. Perencanaan tidak lepas dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS di RA Nurul Falah Ciputat adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan RKARA

Dari hasil penelitian tentang penyusunan RKARA, lingkungan sekolah, kondisi pendidikan sekolah, dan sebagainya yang dilakukan peneliti dengan melihat langsung dilapangan dan mewawancarai sejumlah pihak sekolah yang meliputi : kepala sekolah, bendahara sekolah dan salah satu tenaga administrasi sekolah penyusunan RKARA sudah cukup optimal, karena semua pihak sekolah berperan aktif dalam penyusunan RKARA di RA Nurul Falah Ciputat. Hal ini terbukti dan semakin di perkuat dengan adanya dokumen RKARA, peneliti melihat bahwa perencanaan di RA Nurul Falah telah berjalan dengan baik. Dimana BKU dan RKARA telah mencantumkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang penyusunannya di lakukan oleh pihak sekolah itu sendiri seperti : kepala sekolah, bendahara, komite sekolah, dan para guru. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 304 tahun 2023 tentang perubahan atas keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6601 tahun 2022 tentang petunjuk teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Raudhatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah tahun anggaran 2023, penyusunan sistematika RKARA terdiri dari 8 komponen dan penyusunan sistematika BKU terdiri dari 12 komponen. Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan harus menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM).

b. Sumber Dana

Dari hasil wawancara peneliti dengan pihak sekolah, dana yang di terima oleh RA Nurul Falah Ciputat berasal dari BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) yaitu bantuan langsung dari pusat melalui dinas pendidikan kabupaten/kota yang di salurkan dalam 1 tahun dua kali pencairan. Dari hasil penelitian penulis dapat melihat waktu penyaluran dana BOP di RA Nurul Falah di tabel 1 dan tabel 2.

c. Sosialisasi Penggunaan Dana BOS

Menurut Charlotte Buhler (1997:55) Sosialisasi adalah proses yang membantu masyarakat untuk belajar menyesuaikan diri terhadap cara hidup dan cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berfungsi dan berperan dalam kelompok tersebut (eprints.umm.ac.id).

Sosialisasi penggunaan dana BOS sudah dilakukan oleh pihak sekolah. Sosialisasi ini di lakukan untuk menyampaikan informasi tentang penggunaan dana BOS kepada para guru, komite sekolah, dan orang tua/wali murid di RA Nurul Falah. Dalam sosialisasi ini pihak sekolah membahas tentang pengalokasian dana BOS secara rinci dan detail kepada orang tua/wali murid. Dengan adanya sosialisasi ini semua pihak terkait menjadi lebih paham tentang pengalokasian dana BOS dan tahu apa saja kendala –kendala yang di alami pihak sekolah. Menurut penulis, Dari hasil penelitian tentang penyusunan RKARA, lingkungan sekolah, kondisi pendidikan sekolah, dan sebagainya yang dilakukan peneliti dengan melihat langsung dilapangan dan mewawancarai sejumlah pihak sekolah yang meliputi : kepala sekolah, bendahara sekolah dan salah satu tenaga administrasi sekolah penyusunan RKARA sudah cukup optimal, karena semua pihak sekolah berperan aktif dalam penyusunan RKARA di RA Nurul Falah Ciputat.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di RA Nurul Falah telah berjalan sesuai pedoman, meskipun masih menghadapi beberapa kendala. Dalam perencanaan, partisipasi semua pihak yang terlibat mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Namun, perlu peningkatan dalam hal manajemen waktu pencairan dana serta peningkatan kapasitas bendahara melalui pelatihan. Realisasi dana menunjukkan adanya prioritas pada kebutuhan yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, seperti penyediaan alat tulis dan pembayaran honor guru. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana telah berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Pada aspek pelaporan, keteraturan dalam penyampaian laporan menjadi kekuatan utama. Namun, hambatan teknis seperti keterlambatan pencairan dana dapat mengganggu pelaksanaan program yang telah direncanakan. Upaya kolaboratif antara pihak sekolah dan Dinas

Pendidikan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya serta memastikan keberlanjutan program pendidikan.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan Dana BOS di RA Nurul Falah Ciputat telah memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Meskipun terdapat tantangan dalam hal pencairan dana dan pelatihan tenaga pengelola, pelaksanaan program pendidikan tetap berjalan dengan baik.

Untuk mendukung pengelolaan yang lebih optimal, disarankan agar:

1. Pemerintah mempercepat proses pencairan dana BOS.
2. Dinas Pendidikan mengadakan pelatihan rutin bagi tenaga pengelola keuangan sekolah.
3. Sekolah melibatkan lebih banyak pihak dalam evaluasi pengelolaan dana.
4. Pelibatan semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua, dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran menunjukkan upaya yang baik dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Meskipun demikian, perlu adanya peningkatan kapasitas manajemen keuangan untuk memastikan pengelolaan dana BOS lebih optimal dan tepat sasaran

REFERENCES

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun . (2022). UU No. 28.
- BKU BOP RA.NF I. (2023). Tangerang Selatan: Ade Suryani S.Pd.
- BKU BOP RA.NF II. (2023). Tangetang Selatan: Ade Suryani S.Pd.
- Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8.
- Hakim, A., & Amalia, R. (2021). Tantangan Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Swasta: Studi Kasus Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 145-158.
- HNS Resalia, A Bahira, R Sanjaya (2024) Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 2 (4), 2988-6880
- Jurnal Laporan Pendidikan Islam. (2022). Surakarta: jurnalikhac.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2023*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah*.
- KP Rahayu, R Wati, Y Prihanto, T Wartono, Y Nuryani (2020) Pelatihan Audit Internal Penggunaan Dana Bos untuk Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 03. *Dedikasi Pkm* 1 (2), 6-12.
- L Lativa, R Sanjaya, SI Farida, FA Choir, D Sunardi (2020) Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal Dedikasi PKM* 1 (1), 80-85.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. (2016). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Buku Teknis Penggunaan Dana BOS. (2019). Jakarta: Mulyono.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS.
- Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM : 304. (2023). Tangerang Selatan: Juknis BOPBOS.
- Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. (2022). UU No. 18.
- Petunjuk Teknis Bantuan Dana Operasional Sekolah. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN : 6601. (2022). Tangerang Selatan: Juknis BOPBOS.

- Rahmawati, T., Santoso, D., & Lestari, P. (2019). Efektivitas Penggunaan Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 55-67.
- RAKRA NF I. (2023). Tangerang Selatan: Ade Suryani S.Pd.
- RAKRA NF II. (2023). Tangerang Selatan: Ade Suryani S.Pd.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Standar Nasional Pendidikan. (2021). UU No. 57.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 233-248.
- Susilo, T. (2019). "Analisis Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Dasar di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 7(2), 89-101.
- Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. (2018). UU No. 50.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, A. (2020). "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS". *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 9(2), 45-56.
- Wahyuni, A., & Purwanto, H. (2022). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 112-125.
- Wahyuni, T. (2020). "Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kabupaten Bandung." *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 45-58.
- Wijaya, H. (2019). "Manajemen Keuangan Sekolah: Analisis Implementasi Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 23-34.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.
- Yuliani, T. (2020). "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS di Tingkat Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 12(1), 45-57.
- Yulianto, S. & Hartono, T. (2021). "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS." *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 9(1), 45-58.
- Yuniarsih, T., & Suwatno. (2015). *Manajemen Sekolah Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, S. (2017). *Manajemen Keuangan Sekolah: Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Gramedia.